

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020

Ni Kadek Ayu Sintya Devi ⁽¹⁾

Kadek Dewi Padnyawati ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: ayusintya1933@gmail.com

ABSTRACT

In making a decision to invest funds, investors will certainly pay attention to the number of dividends that will be distributed to them. The value of the company is a fundamental consideration for investors to choose the company that they will invest in. A good company value will certainly convince investors that the company has good performance. This study was conducted to analyze several factors that can affect the value of a manufacturing company. The data of this research is obtained from secondary data sources where the population is 195 manufacturing companies that are officially listed on the IDX. The research sample amounted to 132 financial statements and analyzed by regression technique. This study found that firm value can be influenced by increasing profitability, increasing number of dividend policies, and capital structure that can be arranged optimally.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Capital Structure, Firm Value

PENDAHULUAN

Keadaan Ekonomi di Indonesai setiap waktunya mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini memicu pertumbuhan berbagai jenis perusahaan bermunculan di Indonesia. Perusahaan tersebut ada yang bergerak dibidang jasa, keuangan, maunufaktur, dan lainnya dimana mereka berlomba untuk tetap bisa bertahan dalam kondisi persaingan. Berbagai inovasi serta strategi bisnis diluncurkan oleh perusahaan agar mereka mampu meningkatkan kinerja serta terhindar dari resiko kebangkrutan bisnis.

Inovasi dan strategi bisnis yang diluncurkan perusahaan tentunya mendorong perusahaan membutuhkan dana yang semakin banyak untuk mendukung oprasionalnya. Keseluruhan permodalan yang dibutuhkan oleh perusahaan tentunya tidak bisa didapat dari modal sendiri dan pemerintah, perusahaan akan membutuhkan bantuan dana oleh pihak luar baik berupa pinjaman bank ataupun dari investor. Hal ini membuat perusahaan bersaing dalam berbagai bidang, agar nantinya perusahaan mereka dapat tumbuh dan berkembang. Persaingan yang dirasa semakin ketat mendorong perusahaan harus mampu

bekerja lebih efektif dalam kegiatan operasionalnya agar keberlangsungan hidup perusahaannya terjamin.

Dalam pengembangan usaha, perusahaan sangat membutuhkan peran investor didalamnya. Investor akan sangat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Investor dalam menginvestasikan dananya tentu mengharapkan imbalan dari perusahaan, dimana keyakinan investor ini dapat tumbuh melalui proses evaluasi akan kinerja perusahaan serta besaran deviden yang diberikan perusahaan. Pemikiran tersebut tentunya memacu para perusahaan untuk mengupayakan berbagai hal agar dapat menghindari kebangkrutan seperti menurun drastisnya harga dan indeks perusahaan manufaktur yang ada pada BEI. Dimana penurunan ini akan mengindikasikan adanya penurunan nilai perusahaan.

WHO (*World Health organization*) menerangkan bahwa pandemic merupakan keadaan yang mengawatirkan sebab seluruh populasi yang ada di dunia bisa terkena infeksi dari virus sehingga harus ada perubahan pola hidup dimana transaksi secara langsung berubah menjadi transaksi online untuk menghindari kemungkinan kontak langsung antara manusia. Kondisi ini berdampak sekali pada perekonomian masyarakat, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan mereka karena pembatasan kegiatan yang dilakukan pemerintah, bahkan upah para pekerja juga harus dikurangi karena perusahaan memperoleh pendapatan yang sedikit.

Nilai perusahaan akan menggambarkan bagaimana keadaan dari perusahaan tersebut, nilai perusahaan yang baik akan semakin diminati oleh calon investor, nilai perusahaan tinggi akan meyakinkan para investor bahwa kinerja yang dimiliki perusahaan juga baik. Perusahaan yang tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan biasanya disebabkan karena pihak manajemen tidak memperhatikan kepentingan umum melainkan mengutamakan kepentingan pribadinya dalam bertindak. Kegagalan ini juga bisa disebabkan karena pihak manajemen tidak cermat dalam menggunakan dan memanfaatkan factor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Analisa,2011).

Profitabilitas menjadi salah satu factor yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan ukuran dari kemampuan perusahaan atau manajemen melakukan pengellaan terhadap asset maupun modal yang dimiliki hingga berhasil mencetak laba dari berbagai aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam periode waktu akuntansi (Prapaska,2012). Laba yang tinggi akan membuat *return* yang di terima investor

berkemungkinan semakin tinggi sehingga repon yang muncul dari investor akan positif terhadap perusahaan dan nilai perusahaannya semakin tinggi (Prapaska, 2012).

Kebijakan deviden mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan deviden akan berkaitan dengan keuntungan yang diterima investor. Kebijakan deviden sendiri merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha akan diberikan kepada para investo dalam bentuk deviden atau akan menajadi laba ditahan. Kebijakan deviden yang diputuskan untuk dibagikan kepada para investor akan berpengaruh terhadap ketersediaan dana dalam perusahaan yang berkurang. Tetapi jika laba ditahan maka pembentukan untuk dana intern perusahaan akan besar. Penting sekali untuk perusahaan mampu mempertimbangkan kebijakan deviden dengan cermat.

Struktur modal akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Struktur modal yang mampu dikelola dengan baik akan berdampak kepada keadaan financial perusahaan yang sehat dan perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Judul penelitian yang diangkat kali ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020”**.

KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana perusahaan harus memberikan signal positif kepada investor sebagai petunjuk agar para investor mau menanamkan modalnya kepada perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu factor yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan ukuran dari kemampuan perusahaan atau manajemen melakukan pengellaan terhadap asset maupun modal yang dimiliki hingga berhasil mencetak laba dari berbagai aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam periode waktu akuntansi (Prapaska,2012). Kebijakan deviden sendiri merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha akan diberikan kepada para investo dalam bentuk deviden atau akan menajadi laba ditahan. Struktur modal yang mampu dikelola dengan baik akan berdampak kepada keadaan financial perusahaan yang sehat dan perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan akan menggambarkan bagaimana keadaan dari perusahaan tersebut, nilai perusahaan yang baik akan semakin

diminati oleh calon investor, nilai perusahaan tinggi akan meyakinkan para investor bahwa kinerja yang dimiliki perusahaan juga baik.

Penelitian Terdahulu:

Marsalina (2019) menunjukkan profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan merupakan faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan sedangkan arus kas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kurniawan & Putra (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai entitas, kebijakan utang tidak berdampak pada nilai entitas dan kebijakan dividen yang baik akan meningkatkan nilai entitas.

Dian Gusti Mayogi & Fidiana (2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas dan kebijakan dividen yang semakin baik akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sedangkan kebijakan utang bukan factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pangkas Prayogo (2016) menunjukkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan growth tidak mampu mempengaruhi struktur modal sedangkan likuiditas berkaitan dengan struktur modal.

Kadek Apriada, Made Sadha Suardikha (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional perusahaan berkaitan serta menjadi factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas menjadi salah satu factor yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan ukuran dari kemampuan perusahaan atau manajemen melakukan pengalangan terhadap asset maupun modal yang dimiliki hingga berhasil mencetak laba dari berbagai aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam periode waktu akuntansi (Prapaska,2012). Laba yang tinggi akan membuat *return* yang di terima investor berkemungkinan semakin tinggi sehingga repon yang muncul dari investor akan positif terhadap perusahaan dan nilai perusahaannya semakin tinggi (Prapaska, 2012).

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen akan berkaitan dengan keuntungan yang diterima investor. Kebijakan dividen sendiri merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha akan diberikan kepada para investo dalam bentuk dividen atau akan menajadi laba ditahan. Kebijakan dividen yang diputuskan untuk dibagikan kepada para investor akan berpengaruh terhadap ketersediaan dana dalam

perusahaan yang berkurang. Tetapi jika laba ditahan maka pembentukan untuk dana intern perusahaan akan besar. Penting sekali untuk perusahaan mampu mempertimbangkan kebijakan deviden dengan cermat.

H2 : Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Struktur modal yang mampu dikelola dengan baik akan berdampak kepada keadaan financial perusahaan yang sehat dan perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

H3: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

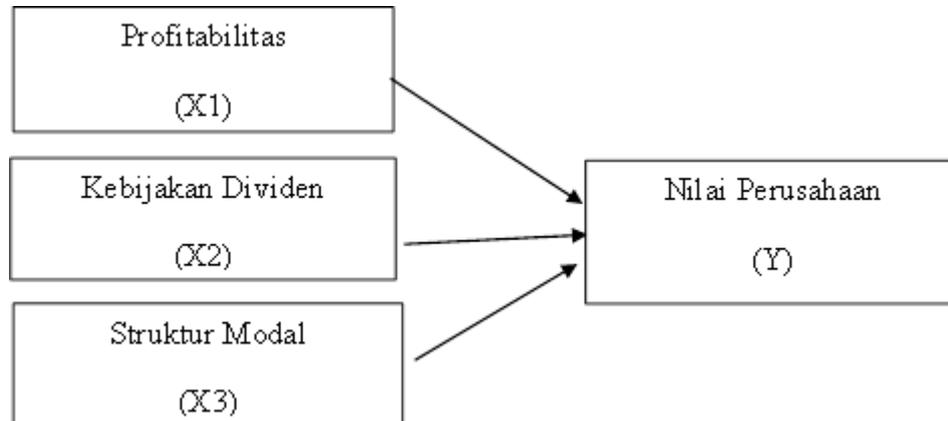
METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pondasi penulisan penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang keseluruhan berjumlah 159 perusahaan yang secara resmi terdaftar di BEI digunakan sebagai populasi penelitian dimana sampelnya berjumlah 132 laporan keuangan dari 3 periode waktu 2018-2020. Adapun sampel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.	195
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2018-2020.	(70)
3	Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut tidak membagikan deviden selama periode 2018-2020.	(81)
Jumlah sampel penelitian		44
Periode pengamatan tahun 2018-20120		3
Jumlah sampel amatan		132

Data dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis menggunakan uji analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui keadaan data secara umum dilihat dari nilai maksimal, nilai terkecil, maupun rata – rata nilai dari eseluruhan data yang tersedia. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data tersebar dengan baik melalui uji normalitas, serta data tidak mengalami hambatan dari kemungkinan gejala yang dapat mempengaruhi hasil akhir data nantinya yang dilakukan melalui uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Uji analisis regresi akan menjawab hubungan yang terbentuk diantara variabel akankan berkaitan positif maupun negative dengan peramaan yang dihasilkan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. uji determinasi dilakukan untuk menjawab besaran pengaruh yang disumbangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganalisis nilai R^2 . Uji F digunakan untuk menjawab apakah model penelitian ini layak atau tidak digunakan yang dilihat dari nilai signifikansinya tidak melebihi 0,05. Uji t adalah uji hipotesisi yang akan menjawab apakah praduga atau dugaan sementara yang dibuat dalam penelian ini dapat diterima atau tidak.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis deskriptif pada tahapan awal.

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	132	-4.112500	1.446000	.11548636	.423196212
DPR	132	-6.370000	3.968352	.46873190	.854247469
DER	132	.000000	8.121550	.79508833	.981159918
PBV	132	.298144	60.671786	3.54229608	8.138129506
Valid N (listwise)	132				

Sumber: Data Diolah 2022

Analisis deskriptif diatas menggambarkan bahwa data menghasilkan sebaran yang baik dimana nilai minimum menunjukkan nilai terkesil yang bisa dicapai data, nilai maksimum, hingga rata – rata keseluruhannya tergambar dalam analisis diatas. Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data lolos uji normalitas karena tingkat signifikansi yang dihasilkan mencapai 0,200. Data penelitian juga terbebas dari berbagai hambatan pengganggu dibuktikan dengan lolos uji multikolinearits, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas sehingga data bisa dikaji untuk analisis selanjutnya.

Tabel 3. Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.173	.802		-2.710	.008
ROE	13.916	1.421	.724	9.794	.000
DPR	5.199	.530	.445	9.815	.028
DER	5.137	.610	.619	8.422	.000
R					0,690
R Square					0,477
Adjusted R Square					0,464
Uji F					38,866
Sig. Model					0,000

Sumber: Data diolah 2022

Persamaan regresi:

$$Y = -2,173 + 13,916X_1 + 5,199X_2 + 5,137X_3 + e$$

Nilai dari uji determinasi menunjukkan besaran 0,464 (*Adjusted R Square*) menjelaskan 46,4% profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Pengujian simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga bisa dipastikan bahwa model penelitian layak digunakan.

1. Variabel profitabilitas memiliki ukuran parameter sebesar 13,916, t hitung sebesar 9.794, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000.
2. Variabel kebijakan dividen memiliki ukuran parameter 5,199, t hitung 9,815, dan tingkat signifikansi 0,028.
3. Variabel struktur modal memiliki ukuran parameter sebesar 5,137, nilai t hitung sebesar 8,422, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Variabel profitabilitas memperoleh besara parameter 13,916 dan nilai t-hitung sebesar 9.794 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Profitabilitas mencerminkan ukuran dari kemampuan perusahaan atau manajemen melakukan pengellaan terhadap asset maupun modal yang dimiliki hingga berhasil mencetak laba dari berbagai aktifitas yang dilakukan perusahaan dalam periode waktu akuntansi (Prapaska,2012). Laba yang tinggi akan membuat *return* yang di terima investor berkemungkinan semakin tinggi sehingga repon yang muncul dari investor akan positif terhadap perusahaan dan nilai perusahaannya semakin tinggi (Prapaska, 2012).

Variabel kebijakan dividen memiliki besaran parameter 5,199 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9.815 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028. Kebijakan dividen membentuk hubungan positif dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen akan berkaitan dengan keuntungan yang diterima investor. Kebijakan dividen sendiri merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha akan diberikan kepada para investo dalam bentuk dividen atau akan menajadi laba ditahan. Kebijakan dividen yang diputuskan untuk dibagikan kepada para investor akan berpengaruh terhadap ketersediaan dana dalam perusahaan yang berkurang. Tetapi jika laba ditahan maka pembentukan untuk dana intern perusahaan akan besar. Penting sekali untuk perusahaan mampu mempertimbangkan kebijakan dividen dengan cermat.

Variabel struktur modal memiliki besaran parameter 5,137 dan menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8.422 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Struktur modal berikatan secara positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Struktur modal yang mampu dikelola dengan baik akan berdampak kepada keadaan financial perusahaan yang sehat dan perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Nilai perusahaan manufaktur di Indonesia bisa ditingkatkan melalui peningkatakan profitabilitas, menyusun kebijakan deviden yang tepat, serta struktur modal yang harus dikelola dengan bijak. Investor yang berinvestasi di bidang manufaktur disarankan untuk memperhatikan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal untuk mengambil keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya. Karena variabel ini memiliki dampak positif pada nilai perusahaan dari sektor manufaktur.

Daftar Pustaka

- Eka Indriyani (2017) “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas : jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2) oktober 2017. P – ISSN : 1979-858x ; EISSN : 2461-1190.
- Fitri Dwi Jayanti (2018) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. JBE Vol.3 No.2 agustus 2018. ISSN cetak : 2502-1818. ISSN online : 2615-7918.
- Fitriana dan Gresya (2021) “analisis Pengaruh struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perwira.
- Hendra dan Sri (2019) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No.2 , 2019: 7717- 7745.
- Ika Septiani dan Anita Wahyu Indrasti “Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan : Volume 10, Nomer 1, april 2021. ISSN :2622-5875.
- Jasmine & Esti Damayanti (2019) “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman.jurnal Akuntansi dan Bisnis Krinadwipayana. ISSN: 2406 – 7415.

- Kadek Apriada & Made sadha Suardikha (2016) “pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan profitabilitas pada Nilai Perusahaan”. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.2 (2016). ISSN: 2337-3067.
- Luh Gede Nirvana Dewi (2018) “ Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal E-Bisma, ISSN: 2774-8804.
- Ni Kadek Indrayanti, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Kharisma. ISSN: 2716-2710.
- Nina Purnasari, Winda Lestari (2021) “ Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019”. Jurnal Ilmiah MEA Vol. 5 No. 2.
- Prastuti, Ni Kadek Raid dan I Gede Merta Sudiarta (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal manajemen Unud . vol. 5 No. 3. Universitas Udayana.
- Rahmawati, A. D Topowijono & Sulasmiyati (2015) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 23 No 1-7.
- Sri Ayem dan Ragi Nugroho (2016) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- www.idx.co.id
- Yanda, Abraham Carlos. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 69-79.